

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru memegang peranan penting dalam pengelolaan arsip dan penyediaan layanan perpustakaan yang dapat menunjang kualitas pendidikan, penelitian, dan rekreasi masyarakat. Sebagai institusi publik, dinas ini memiliki tanggung jawab untuk mendukung visi dan misi pemerintah daerah melalui implementasi program kerja yang efektif, terukur, dan selaras dengan kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi tujuan tersebut, penyusunan program kerja jangka pendek menjadi salah satu elemen esensial yang memastikan bahwa target organisasi dapat dicapai dalam kurun waktu yang singkat namun berdampak maksimal.

Namun, proses penyusunan dan pelaksanaan program kerja ini tidak lepas dari berbagai tantangan yang sering kali menghambat keberhasilan program. Beberapa kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, alokasi anggaran yang terbatas, dan dinamika perubahan kebijakan atau regulasi yang harus disesuaikan. Hal ini menuntut adanya pendekatan manajemen yang tepat untuk memastikan bahwa program kerja dapat dirancang secara sistematis dan dijalankan secara efisien.

Pengertian dari program kerja sendiri adalah suatu susunan rencana kegiatan yang sudah di rancang dan disepakati bersama agar dilaksanakan

dalam jangka waktu tertentu. Program kerja juga harus dibuat secara terarah agar nanti menjadi pegangan suatu organisasi dalam mencapai tujuan. Manfaat lain dari program kerja dalam organisasi yaitu, Mencapai visi dan misi, pekerjaan akan lebih terstruktur, meningkatkan produktivitas, mengatasi *problem* (masalah) yang ada dalam suatu organisasi dan akan meningkatkan citra organisasinya. Program kerja juga terbagi menjadi 5 yaitu, Yang pertama ialah program kerja strategis adalah program yang direncanakan untuk jangka waktu yang panjang dan hasilnya tidak bisa dilihat dalam satu atau dua hari saja. Membutuhkan kesabaran dan disiplin agar hasilnya terlihat. Kedua ialah program kerja taktis biasanya dilaksanakan untuk strategi dan dilaksanakannya untuk jangka waktu yang dekat saja dan tidak dalam jangka waktu yang lama, program kerja taktis sendiri lebih/fleksible dari program kerja strategis karena jika terdapat masalah kecil dapat langsung diubah secara cepat dan itu dapat meminimalisir kerugian organisasi. Ketiga ialah Program kerja jangka pendek tidak jauh beda dengan program kerja taktis tadi akan tetapi jangka waktu yang ditetapkan jauh lebih singkat dan pembagian tugasnya sudah jelas. Keempat program kerja tetap, sesuai namanya program kerja ini akan terus tetap dilaksanakan dan berulang kali secara umum program kerja ini dibuat untuk menetapkan aturan, kebijakan dan prosedur untuk situasi umum yang berulang. Yang terakhir adalah program kerja jangka pendek, program kerja ini merupakan sebuah perencanaan untuk kondisi darurat atau bisa disebut program kerja dadakan

yang harus dilaksanakan.¹ Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 12 tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Tehnis Daerah dan Satuan Polisi Pamong Praja Kota Banjarbaru, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Banjarbaru didirikan pada tahun 2009.

Manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*) merupakan pendekatan yang relevan untuk diterapkan dalam konteks penyusunan program kerja jangka pendek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah. Dalam teori manajemen ini, penyusunan (*Planning*) menjadi langkah awal yang mendasar untuk menetapkan tujuan strategis serta menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapainya. Pengorganisasian (*Organizing*) bertujuan untuk membentuk struktur yang mendukung pembagian tugas dan wewenang secara jelas agar setiap pihak dalam organisasi dapat bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya. Tahap pelaksanaan (*Actuating*) berfokus pada upaya penggerakan sumber daya, baik manusia maupun nonmanusia, agar dapat bekerja menuju tujuan yang telah ditentukan. Sementara itu, pengawasan (*Controlling*) berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilakukan tetap sesuai dengan rencana awal serta memberikan dasar evaluasi untuk peningkatan berkelanjutan.

Dalam penelitian kali ini penulis mengerucutkan lagi jenis program yang mau penulis bawakan yang mana jenis program kerja jangka pendek

¹ <https://www.cakeresume.com/resources/contoh-program-kerja?locale=id> (Diakses pada 1 Maret 2023,pukul 19.30 WITA)

yaitu. Program kerja yang hanya berdurasi pendek akan tetapi pembagian tugasnya jelas. Dengan pengerucutan ini penulis dapat meminimalisir beberapa aspek yang memang harus tidak penulis bawa kedalam penelitian. contoh kecil aspek tersebut adalah program kerja jangka panjang, perencanaan pengolahan bahan pustaka, bagian sirkulasi dan lainnya yang dimiliki Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

Manajemen organisasi di sektor pemerintahan memiliki peranan vital dalam memastikan efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas kinerja. Salah satu model manajemen yang banyak diterapkan adalah pendekatan POAC seperti yang diusulkan oleh George R. Terry. Model ini menyediakan kerangka untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan, dan mengawasi program kerja secara sistematis, yang sangat relevan di berbagai institusi pemerintah, termasuk Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah.²

Penerapan POAC yang ideal dalam perenyusunan program kerja di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin yaitu di lihat dari seberapa berhasilnya dan relevannya sebuah program kerja jangka pendek tersebut terlaksana. Dalam penerapan POAC mempengaruhi beberapa aspek, dari penyusunan program kerja jangka pendek hingga rekapitulasi program kerja dalam RENJA, dengan adanya POAC pemberian tanggung jawab atas tugas pokok dan fungsi setiap staff mudah terjalin, POAC dalam mengendalikan/mengontrol perogram kerja jangka pendek di Dinas Arsip

² George R. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 12.

dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dapat di dalaksanakan terstruktur, dari penyusunan hingga mengontrol sebuah program kerja jangka pendek dapat di manajemen dengan baik.

Dalam perspektif Islam manajemen dapat disebut juga sebagai at-tadbir (pengaturan). Kata itu merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur). Didalam Al-Qur'an juga Allah SWT berfirman :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٦٦﴾

Dari isi kandungan ayat di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manajer*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah dimuka bumi ini maka dia harus mengaur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya Allah SWT mengatur jagat raya alam ini.³ Dan hubungan yang bisa kita tarik benang merahnya dari hadist yang sudah di paparkan di atas iyalah untuk menyadarkan betapa penting suatu manajemen dalam bidang apapun,sampai Allah sang maha bijaksanapun mempunyai sifat Al-Hakamu yang artinya maha menetapkan juga memiliki cara manajemennya sendiri untuk pengelolahan jagat raya alam ini. Apalagi didalam suatu intansi khususnya di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah

³ Abdul Goffar, *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadist)*, t.t, 4.

Kota Banjarbaru, suatu manajemen sangatlah penting agar dapat memanagerial apa yang sudah direncanakan untuk kedepannya.

Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru memiliki tanggung jawab penting dalam mengelola arsip dan memberikan layanan perpustakaan kepada masyarakat. Untuk mencapai tujuannya, lembaga ini menerapkan pendekatan POAC dalam menyusun program kerja jangka pendek yang strategis.⁴ Implementasi POAC membantu memastikan bahwa langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dapat diterapkan secara konsisten, efisien, serta berorientasi pada hasil.

Dengan adanya penelitian ini penulis harapkan Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru bisa mengembangkan apa yang menjadi teori penelitian yang akan penulis bawakan yaitu POAC yang mana didalam sistem Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru menggunakan pedoman yang namanya RKA (Rencana Kerja dan Anggaran).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan POAC dalam penyusunan program kerja jangka pendek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru. Penelitian ini tidak hanya akan menjelaskan langkah-langkah dalam POAC tetapi juga mengidentifikasi kendala yang dihadapi serta strategi untuk mengatasinya.

⁴ Muhammad Nahwani, wawancara pribadi, 8 Agustus 2024.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam berdasarkan permasalahan tersebut dengan judul **“PENERAPAN POAC DALAM PENYUSUNAN PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA BANJARBARU”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan POAC dalam penyusunan program kerja jangka pendek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru ?
2. Kendala apa yang dihadapi saat menerapkan POAC dalam penyusunan program kerja jangka pendek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana penerapan POAC dalam penyusunan program kerja jangka pendek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.
2. Mengetahui kendala apa yang dihadapi saat menerapkan POAC dalam penyusunan program kerja jangka pendek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

D. Signifikansi Penelitian

Penelitian tentang POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*) dalam penyusunan sebuah program kerja jangka pendek berfokus pada implementasi POAC terhadap kegiatan organisasi dan bagaimana

pengaruh terhadap kinerja pegawai. POAC adalah dasar manajerial dan digunakan di setiap organisasi di seluruh dunia untuk mempertahankan kelanjutan suatu organisasi. Fungsi POAC, membantu organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan efektifitas dan efisiensi.

Penelitian ini berguna untuk mengetahui implementasi POAC terhadap kegiatan pelaksanaan program kerja jangka pendek di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Metode penelitian kali ini menggunakan tinjau literatur.⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*) di program jangka pendek dapat diketahui dapat mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak dengan efektif serta efisien.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen POAC dalam sebuah program kerja memiliki dampak yang baik terhadap kinerja pegawai. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara fungsi manajemen *controlling* dan kinerja pegawai, sedangkan fungsi lainnya seperti *planning, organizing, dan Actuating* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja pegawai.

E. Definisi Operasional

1. Perpustakaan adalah lembaga yang menyediakan sumber daya informasi untuk mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan

⁵ Yohanes Dakhi, *Implementasi POAC Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu*, Jurnal Wasta Edisi 50, (2016), 1.

pengetahuan. Dalam konteks akademik, perpustakaan menjadi pusat kegiatan ilmiah melalui koleksi buku, jurnal, dan sumber digital. Layanan perpustakaan meliputi peminjaman, referensi, dan ruang baca, serta penggunaan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas. Sebagai bagian penting dalam pendidikan tinggi, perpustakaan mendukung literasi informasi dan pemanfaatan informasi secara etis. Pengelolaan yang baik, didukung kompetensi pustakawan dan teknologi modern, menjadikan perpustakaan relevan dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan. Sumber referensi utama termasuk UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dan berbagai literatur manajemen perpustakaan.

2. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien melalui orang lain. Proses ini mencakup pengambilan keputusan yang strategis dan operasional untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan organisasi.⁶
3. POAC adalah singkatan dari Planning, Organizing, Actuating and Controlling yaitu dasar manajemen untuk organisasi manajerial. Fungsi POAC sendiri dalam suatu organisasi adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi suatu organisasi dalam pencapaian tujuannya.
4. Program kerja adalah susunan kegiatan yang sudah dirancang suatu Program kerja jangka pendek adalah program kerja yang dirancang

⁶ Harold Koontz dan Cyril O'Donnell, *Principles of Management* (New York: McGraw-Hill, 1955), 3.

untuk memenuhi kebutuhan organisasi dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu hingga tiga tahun. Berbeda dengan program kerja jangka panjang, program kerja jangka pendek terdiri dari komponen yang dapat dilaksanakan dalam waktu dekat.⁷

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama adalah sebuah skripsi dari Kiki Hijria Rizki dengan judul “Analisi SWOT Rencana Pembelajaran Luring dan Daring Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas 2”. Penelitian ini membahas tentang analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan selama masa pandemi covid-19 dengan menggunakan metode analisis SWOT. Disamping menggunakan strategi pembelajaran yang benar, guru juga perlu mengetahui perubahan proses pembelajaran. Dahulu proses pembelajaran teacher centered kini berubah menjadi student centered, yang mana dari satu arah menuju interaktif, dari keadaan pasif menuju aktif.⁸ Bentuk pelaksanaan yang dijadikan sebagai solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Hamidah, A(2020) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring diharapkan

⁷ <http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1166/4/BAB%20II.pdf> (Diakses pada 5 Mei 2024, pukul 21.40 WITA)

⁸ Kiki Hijria Rizki, *Analisis SWOT Rencana Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas 2*. Strata(S1) Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.,2

dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa, sehingga meningkatkan kualitas belajar. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Rusdiono di SD Negeri Tlogomas 2 yang berlokasi di Jl. Tlogomas No. 1 kecamatan Lowokwaru kabupaten Malang, Jawa Timur pada tanggal 11 Agustus 2020 dengan salah satu guru kelas III. Adapun alasan yang mendorong peneliti menjadikan guru kelas III sebagai subjek penelitian selain direkomendasikan oleh pihak sekolah, peneliti juga melihat bahwa keadaan guru kelas III inilah yang cukup mendukung tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Setelah dilakukan observasi awal didapatkan bahwa proses belajar mengajar sudah menggunakan Kurikulum 2013. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga sudah menggunakan kurikulum 2013 Namun beberapa bulan terakhir ini sekolah tersebut ditutup karena pandemi Covid-19.⁹ Metode penelitian yang digunakan penulis merupakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang digali adalah bersumber dari wawancara dan dokumen-dokumen.¹⁰

Penelitian yang kedua juga adalah sebuah skripsi dari Sofyan Iko yang berjudul “Pengelolaan Kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Bongomeme”. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan kegiatan OSIS yang ada di SMA Negeri 1 Bongomeme, yang menjadi fokus kegiatan di penelitian ini adalah ekstrakurikuler-nya yang diyakini dapat menunjang dan memperbaiki

⁹ Kiki Hijria Rizki “*Analisis SWOT Rencana Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas 2*”. Strata(S1) Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang., 5.

¹⁰ Kiki Hijria Rizki “*Analisis SWOT Rencana Pembelajaran Luring Dan Daring Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 Di Sekolah Dasar Negeri Tlogomas 2*”. Strata(S1) Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang., 26.

mutu peserta didik. Salah satu kegiatannya adalah pengelolaan kegiatan OSIS berdasarkan SK Dirjen Nomor : 226/Ckep/01992 dikemukakan bahwa OSIS adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada jam pelajaran pada waktu libur sekolah. Pengelolaan OSIS meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengorganisasian. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler hendaknya mengacu pada kebutuhan siswa dan inovasi-inovasi yang muncul dalam pendidikan. Kegiatan OSIS terbagi menjadi dua yaitu rutinan dan insidental. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sudah dijadwalkan terlebih dahulu dan bersifat rutin diadakan, misalnya masa orientasi siswa baru, peringatan ulang tahun sekolah, peringatan hari besar islam dan sebagainya. Sedangkan kegiatan insidental adalah kegiatan yang bersifat tidak rutin hanya diadakan sesekali sesuai dengan aspirasi yang berkembang atau disebabkan adanya instruksi dari pihak sekolah, misalnya pelaksanaan seminar-seminar, mengikuti lomba yang diadakan di luar sekolah. Selanjutnya, dalam pelaksanaan kegiatan OSIS perlu mengacu pada jadwal yang telah ditetapkan.¹¹ Dalam setiap pelaksanaan kegiatan OSIS, perlu dievaluasi dan dimonitoring untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan evaluasi dan monitoring inipun melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan OSIS serta kontribusinya dalam membentuk watak dan kepribadian peserta didik. Sesuai dengan hasil observasi peneliti, kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Bongomeme belum berjalan optimal sesuai

¹¹ Sofyan Iko, 2015. *Pengelolaan Kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Bongomeme*, Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo., 4.

dengan yang diharapkan. Dalam pelaksanaannya kegiatan OSIS ini masih belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yang berhasil peneliti identifikasi yaitu; (1) penyusunan belum optimal, (2) mekanisme penyusunan belum sistematis, (3) Pelaksanaannya belum efektif, (4) monitoring dan evaluasi dari kesiswaaan SMA Negeri 1 Bongomeme belum maksimal.¹²Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis pendekatan kualitatif fenomenologi yang mana mencakup para narasumber yang banyak beserta beberapa data dokumen untuk memastikan hasil penelitian.

Penelitian yang ketiga juga berupa skripsi dari Uswatun Hasanah dengan judul “Pengelolaan Perpustakaan Kelas Pada Kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.”. Dalam skripsi ini peneliti memfokuskan penelitiannya pada siswa kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus. Mewujudkan mutu pendidikan tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, sehingga hal tersebut membutuhkan pengelolaan yang harus di tingkatkan. Baik itu pengelolaan sekolah, pengelolaan tenaga kependidikan, pengelolaan proses pembelajaran, maupun pengelolaan pembangunan. Manajemen pendidikan mengandung pengertian sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun acuan metode manajemen yang digunakan dari peneliti gunakan dari George R. Terry. Dilihat dari fungsi atau peranannya, sarana dapat dibedakan menjadi alat

¹² Sofyan Iko, 2015. *Pengelolaan Kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Bongomeme*, Skripsi Jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo., 5.

pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran.¹³ Prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana yang keberadaannya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar¹⁴. Jenis metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian field research, yakni research yang dilakukan di kancah atau dimedan terjadinya gejala-gejala yaitu mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Pendekatan pada penelitian kualitatif yaitu menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus.¹⁵

Penelitian yang keempat berupa jurnal yang ditulis oleh Farhan Saputra dan Hapzi Ali yang berjudul “Penerapan Manajemen POAC : Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19”. Penulis mengangkat topik pemulihan ekonomi serta ketahanan nasional pada masa pandemi covid-19 dengan penerapan manajemen POAC. Pandemi Covid-19 menyebabkan wisatawan, baik wisatawan domestik maupun internasional

¹³ Uswatun Hasanah. *Pengelolaan Perpustakaan Kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019. Skripsi, IAIN Kudus., 3.

¹⁴ Uswatun Hasanah. *Pengelolaan Perpustakaan Kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019. Skripsi, IAIN Kudus., 5.

¹⁵ Uswatun Hasanah. *Pengelolaan Perpustakaan Kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019. Skripsi, IAIN Kudus., 48.

yang hendak berlibur ke Indonesia mengalami penurunan. Sektor-sektor pendukung kegiatan pariwisata seperti restoran, perhotelan hingga usaha retail juga terdampak akibat pandemi Covid-19. Keuntungan usaha di sektor perhotelan terlihat adanya penurunan sampai 40% sehingga berdampak terhadap kegiatan operasional hotel dan mempengaruhi keberlangsungan bisnisnya. Turunnya pengunjung atau wisatawan asing juga berdampak terhadap kegiatan usaha rumah makan atau restoran yang pelanggannya mayoritas berasal dari luar negeri. Di sektor manufaktur merupakan penyumbang hampir 20% dari PDB juga mengalami pertumbuhan 6,6%. Mengenai kinerja ekspor sejak kuartal satu sudah masuk dalam zona positif 7%, pada kuartal kedua terus meningkat di angka 31,8%. Berlaku juga di sektor impor yang tumbuh di angka 5,5% di kuartal satu dan waktu kejadian semakin meningkat dan menguat di kuartal kedua pada angka 31,2%. Namun pada Triwulan 1-2020, Ekonomi Indonesia terhadap Triwulan 4-2019 mengalami penurunan sebesar -2,41%, yang artinya terjadi kontraksi ekonomi nasional akibat pandemi covid-19.¹⁶ Tentu dalam menjalankan Program Pemulihan Ekonomi, pemerintah perlu organisasi atau Lembaga yang terlibat dalam program tersebut. Maka itu, Presiden RI Joko Widodo membuat Komite yang berfokus menangani Kebijakan Pengendalian dan Pemulihan Ekonomi Nasional akibat pandemi Covid-19. Setelah melakukan proses Planning dengan baik, Langkah selanjutnya adalah Actuating atau Pelaksanaan semua rencana yang telah disusun.

¹⁶ Farhan Saputra, Hapzi Ali, *Penerapan Manajemen POAC : Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Volume 3. 29 Januari 2022., 3.

Dalam planning atau penyusunan diatas disebutkan bahwa salah satu upaya Pemulihan Ekonomi Nasional yaitu dengan penghapusan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM). Komite Kebijakan betugas mempunyai tugasdalam membuat keputusan strategis yang ditanggung jawabkan kepada presiden guna percepatan pemulihan akibat pandemiserta recovery ekonomidan transformasi ekonomi. Ketua Pelaksana yang dimaksud dalam pasal 3 ayat (2) mempunyai tugas untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan strategis dalam upaya percepatan penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.¹⁷ Terlepas dari fakta bahwa artikel jurnal ini tidak menyebutkan secara eksplisit jenis penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan review literatur untuk menyelidiki publikasi terdahulu yang berkaitan dengan Manajemen Planning, Organization, Actuating, dan Controlling (POAC). Selain itu, penelitian ini juga menyelidiki publikasi terkenal dan terkenal yang berkaitan dengan tema seni. Selain itu, laporan keuangan dan perekonomian, yang dapat diunduh melalui situs web perusahaan dan Kementerian Keuangan, digunakan untuk mengumpulkan data untuk jurnal artikel ini. Metode dokumentasi dari sumber data sekunder juga digunakan.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada di internet rata-rata peneliti terfokuskan terhadap manajemen pendidikan, pengelolaan perpustakaan, dan juga pengelolaan kegiatan OSIS. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini

¹⁷ Farhan Saputra, Hapzi Ali. *Penerapan Manajemen POAC: Pemulihan Ekonomi Serta Ketahanan Nasional Pada Masa Pandemi Covid-19* Jurnal Ilmu Manajemen Terapan. Volume 3. 29 Januari 2022. 6.

terfokuskan pada program kerja jangka pendek dan juga penyelarasan RAK dengan metode manajemen POAC. Maka dari itu fokus dari penelitian terdahulu juga berbeda. Oleh karenanya penelitian yang berjudul “PENERAPAN POAC (Planning, Organizing, Actuating and Controlling) DALAM PENYUSUNAN PROGRAM KERJA JANGKA PENDEK DI DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA BANJARBARU” layak untuk di teliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjabarkan proses penulisan skripsi mulai dari bab satu hingga bab lima yang diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

- BAB II Landasan Teori, berisi penjelasan mengenai teori dan konsep pengelolaan arsip dinamis serta kendala yang dihadapi dalam mengelola arsip dinamis aktif dan kerangka pikir.

- BAB III Metode Penelitian, berisi metodologi penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data.

- BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan.

- BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.